

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Migrasi internasional merupakan perpindahan suatu penduduk di suatu negara sebagai tenaga kerja melalui batas Negara tertentu dan terjadi karena adanya dorongan serta tujuan tertentu (Andias, 2014). Perpindahan penduduk di sebabkan oleh tingginya tingkat pengangguran, dan adanya pengangguran ini di akibatkan oleh pembangunan ekonomi yang belum bisa menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup dan mengadakan kesempatan kerja dengan cepat, sedangkan di setiap tahunnya angkatan kerja semakin bertambah. Tujuan utama seseorang mengambil keputusan melakukan migrasi internasional yaitu untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Migrasi internasional biasanya banyak diminati oleh masyarakat yang berada di sebuah pedesaan, dimana tingkat kemiskinannya yang cukup besar, lapangan pekerjaan pada sektor pertanian yang kurang memadai, pendidikan rendah, dan keterampilan masyarakat yang juga rendah. Hal tersebut yang menyebabkan masyarakat kurang mampu dalam mengelola potensi lokal sebagai pemanfaatan dalam hidup, dan selain itu tidak adanya peningkatan taraf ekonomi juga menyebabkan masyarakat mengambil keputusan untuk melakukan migrasi internasional (Novitasari, 2016).

Migrasi internasional yang semakin banyak dilakukan hampir di seluruh Negara-negara di dunia, dipandang sebagai keputusan yang wajar karena adanya tekanan yang dihadapi penduduk di dalam Negeri. Salah satu fenomena migrasi, khususnya migrasi internasional ini terjadi di Negara Indonesia.

Indonesia adalah salah satu sumber tenaga kerja yang terbesar di dunia. Salah satu penyumbang tenaga kerja yang cukup besar adalah Provinsi Jawa Timur (Jawa Timur Dalam Angka, BPS 2016). Dimana kepadatan penduduknya mencapai 38,847,561 pada tahun 2015 dengan jumlah angkatan kerja sebesar 20,274,681, dan jumlah pengangguran sebesar 906,904 yang setiap tahunnya akan meningkat. Namun lapangan pekerjaan yang tersedia tidak seimbang dengan bertambahnya jumlah penduduk dan angkatan kerja setiap tahunnya, sehingga hal tersebut berdampak terhadap perekonomian masyarakat yang tidak memiliki penghasilan atau pengangguran. Pengangguran merupakan salah satu faktor seseorang untuk berpindah ke tempat lain yang memiliki kesempatan kerja lebih bagus, sehingga perekonomiannya akan menjadi lebih baik dari pada daerah asalnya.

Tabel 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur Menurut Kabupaten di Wilayah
Madura Tahun 2011-2015

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)				
	2011	2012	2013	2014	2015
Kabupaten Bangkalan	6.37	5.13	6.78	5.68	5.00
Kabupaten Sampang	2.13	1.71	4.68	2.22	2.51
Kabupaten Pamekasan	2.61	2.29	2.17	2.14	4.26
Kabupaten Sumenep	1.99	1.14	2.56	1.01	2.07

Pengangguran terbuka pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kabupaten Bangkalan memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dibandingkan kabupaten lainnya. Meskipun tingkat penganggurannya lebih tinggi dari kabupaten Pamekasan, namun hal tersebut bisa dikatakan wajar karena jumlah kecamatan dan jumlah penduduk di Kabupaten Bangkalan lebih banyak dibandingkan

kabupaten pamekasan. Dengan banyaknya jumlah penduduk maka semakin bertambah jumlah angkatan kerja dan jumlah pengangguran.

Kabupaten Pamekasan dengan jumlah penduduk sebanyak 854.194 memiliki 13 kecamatan, dengan potensi dan produk unggulan seperti padi, jagung, tembakau, cabe jamu, bawang merah, durian, kelapa, jambu mette, ayam bras, ayam ras petelur, garam, sapi madura, rumput laut, dll. Begitu banyak potensi yang ada di Kabupaten Pamekasan, namun pengangguran di kabupaten tersebut masih tinggi.

Tabel 1.2

Penempatan Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Program Kerja di Kabupaten Pamekasan Tahun 2011-2014

Tahun	Program Kerja			Jumlah
	Antar Kerja	Antar Kerja	Antar Kerja Antar Negara	
	Lokal (AKL)	Antar Daerah	Antar Negara	
2011	89	-	64	153
2012	527	-	151	678
2013	30	2	41	73
2014	479	-	519	998

Pada tabel 1.2 jumlah penempatan tenaga kerja yang terdaftar, program kerja Antar Kerja Antar Negara sangat banyak pada tahun 2014 di banding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya tingkat pengangguran dan lapangan pekerjaan yang sempit atau tidak sesuai dengan kemampuan maupun pendapatan maka keinginan seseorang untuk melakukan migrasi antar negara semakin meningkat.

Tabel 1.3

Tinggi dan Luas Wilayah Kabupaten Pamekasan

No	Kecamatan	Tinggi dari permukaan laut menurut Kecamatan (meter)	Luas wilayah menurut Kecamatan (km)
1	Tlanakan	22	48.1
2	Pademawu	7	71.9
3	Galis	6	31.86
4	Larangan	36	40.86
5	Pamekasan	15	26.47
6	Proppo	47	71.49
7	Palengaan	77	88.48
8	Pagantenan	312	86.04
9	Kadur	140	52.43
10	Pakong	250	30.71
11	Waru	159	70.03
12	Batumarmar	16	97.05
13	Pasean	50	76.88
Jumlah		-	792.3

Menurut tinggi dan Luas Wilayah, Kecamatan pasean memiliki luas wilayah sebanyak 76.88 km pada urutan ke 4 dari 13 kecamatan dengan jumlah penduduk 14.773, di Kecamatan Pasean memiliki banyak tenaga kerja yang bekerja ke luar negeri. Dari 9 desa Desa Tlontoraja dengan jumlah penduduk terbanyak di antara desa lainnya memiliki tenaga kerja yang berminat untuk bekerja ke luar negeri, selain penduduknya bekerja sebagai nelayan dan petani, di desa tersebut juga terkenal dengan begitu banyaknya pengusaha industri rumah tangga khususnya dalam usaha produk makanan yang menjadi ciri khas dari desa yaitu Petis dan Gambir. Meskipun sudah terkenal dengan banyaknya pengusaha industri, namun penduduknya masih banyak yang memutuskan untuk bekerja ke luar negeri. Karena mungkin pendapatan dari bekerja di daerah asal hanya akan mendapatkan upah atau pendapatan yang

kecil, sedangkan di daerah yang menjadi tujuan mereka bermigrasi pendapatan yang di dapat jauh lebih besar sehingga banyak yang memilih untuk melancong atau bekerja ke luar negeri.

Penduduk yang memutuskan untuk bekerja ke luar negeri tidak hanya di karenakan soal pendapatan saja namun di karenakan jumlah tanggungan keluarga yang banyak bisa jadi salah satu alasan untuk bermigrasi, dengan pendidikan yang rendah atau tinggi juga tidak menjadi halangan untuk seseorang melakukan migrasi karena pada saat beban pikiran semakin banyak maka tidak perduli dalam memilih dan memilah pekerjaan. Hanya saja di Desa TlontoRaja ini bukan hanya yang memiliki pendapatan rendah, tanggungan banyak, pendidikan rendah atau tinggi, namun tidak sedikit para anak remaja laki-laki ataupun perempuan yang juga bekerja ke luar negeri, istilahnya tidak ada pandangan usia untuk melakukan migrasi.

Dari ulasan diatas maka dalam penelitian ini akan diamati mengenai *“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan migrasi tenaga kerja Kabupaten Pamekasan ke luar negeri.”* Tenaga kerja yang berasal dari Kecamatan Pasean di perkirakan melakukan migrasi ke luar negeri yang menyediakan lapangan kerja lebih luas dari tempat asalnya, dan bahkan dalam hal upah yang lebih tinggi menjadi pendorong tenaga kerja di Kecamatan Pasean untuk melakukan migrasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh variabel umur, pendapatan, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap migrasi tenaga kerja ke luar negeri?
2. Faktor apakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap migrasi tenaga kerja kabupaten pamekasan ke luar negeri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel umur, pendapatan, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap keputusan migrasi tenaga kerja Kabupaten Pamekasan ke luar negeri.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memiliki pengaruh dominan terhadap keputusan migrasi tenaga kerja Kabupaten Pamekasan ke luar negeri.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah terkait migrasi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri.
2. Menambah wawasan serta pengetahuan tentang migrasi tenaga kerja di Indonesia dan permasalahannya bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan khususnya tentang migrasi tenaga kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini mengemukakan Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang dipilih dari berbagai sumber tertulis dan dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian mengenai keputusan migrasi tenaga kerja Kabupaten Pamekasan ke luar negeri, selain itu terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi untuk penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang ada.

BAB IV: Pembahasan

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang menjelaskan estimasi serta pembahasan yang menerangkan interpretasi dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Memuat kesimpulan hasil analisis data dan pembahasan, dalam bagian ini juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tema penelitian ini.